

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul Penelitian yaitu "Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam program Keluarga Berencana (KB) pada metode kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong" Penelitian ini dilakukan di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Pugaan yang berada di Jalan Ahmad Yani, Desa Halangan, No.56 Kode Pos 71554

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor dalam Imam (2015:82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Untuk itu, tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan dengan metode kualitatif agar diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol.

##### **C. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, yang mana peneliti menggali sebuah informasi melalui

observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Menurut Bungin (2018:132), data primer adalah data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dilapangan responden penelitian tentang Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Keluarga Berencana (KB) pada metode kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di kecamatan pugaan kabupaten tabalong.

###### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data-data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Data sekunder yaitu data yang berhubungan dengan Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Keluarga Berencana (KB) pada metode kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di kecamatan pugaan kabupaten tabalong. Data sekunder berupa bukti catatan (data dokumen) yang dipublikasikan atau yang tidak di publikasikan

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini diperoleh di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Pugaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive (bertujuan) orang-orang mengetahui Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Keluarga Berencana (KB) pada metode kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di kecamatan pugaan kabupaten tabalong.

Tabel 3.1 Daftar informan

| No.           | Nama                      | Jabatan                                                        | Jumlah    |
|---------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 1.            | Dra. Ernawati             | Koordinator Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Pugaan | 1         |
| 2.            | Mariatul Qibtiyah, S.Pd.I | Penyuluh keluarga berencana                                    | 1         |
| 3.            | Nur Hidayati, Amd. Keb    | Bidan desa                                                     | 1         |
| 4.            | Sri Budiarti              | Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK)            | 1         |
| 5.            | Norlisa                   | Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Halangan                        | 1         |
| 6.            | Risna                     | Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Pugaan                          | 1         |
| 7.            | Khairiyah                 | Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Sei Rukam I                     | 1         |
| 8.            | Midah                     | Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Sei Rukam II                    | 1         |
| 9.            | Khairunnisa               | Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Tamunti                         | 1         |
| 10.           | Khairul Bariyah           | Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Jirak                           | 1         |
| 11.           | Miya                      | Pasangan Usia Subur (PUS) Desa Pampanan                        | 1         |
| 12.           | Yulida                    | Pasangan Usia Subur (PUS) Pengguna KB IUD Desa Halangan        | 1         |
| 13.           | Rawmawati                 | Pasangan Usia Subur (PUS) Pengguna KB IUD Desa Pugaan          | 1         |
| <b>Jumlah</b> |                           |                                                                | <b>13</b> |

### E. Desain Operasional Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah tentang Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Keluarga Berencana (KB) pada metode kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di kecamatan pugaan kabupaten tabalong. Untuk lebih jelasnya desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.2 Desain Operasional Penelitian

| Variabel                                                                              | Sub Variabel                     | Indikator                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Partisipasi Masyarakat Wilcox dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2017:89) | 1. Memberikan Informasi          | a. Sosialisasi<br>b. Penyampaian informasi                |
|                                                                                       | 2. Konsultasi                    | a. Memberikan pendapat<br>b. Memberikan umpan balik       |
|                                                                                       | 3. Pengambilan Keputusan Bersama | a. Mengembangkan peluang<br>b. Memberikan ide dan gagasan |
|                                                                                       | 4. Bertindak Bersama             | a. Kerja sama<br>b. Pencapaian target                     |
|                                                                                       | 5. Memberikan Dukungan           | a. Memberikan dukungan<br>b. Memberikan pendanaan         |

### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting alamiah (natural setting), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

### 1. Observasi

Poerwandari dalam Imam (2015:143) berpendapat bahwa observasi merupakan metode paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Menurut Sahya Anggara (2015:109) Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki.

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

### 2. Wawancara

Menurut Setyadin dalam Imam (2015:160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subyek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari keterangan atau tulisan, buku, undang undang dan sebagainya.

Menurut Sugiyono dalam Ibrahim (2018:94) Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumentasi seseorang.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

### 2. *Data Display* (Penyajian data)

Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (menjelaskan).

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:252) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang remang atau gelap dan setelah diteliti menjadi jelas.

## **H. Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekutan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*, (Sugiyono,2018: 270-276).

### 1. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

## 4. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

## 5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya foto-foto atau dokumen.

6. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

